

## US GDP Growth

1Q23

May 2, 2023

### The United States Real GDP Growth at 1.1%

The United States (US) real gross domestic product (GDP) in the first quarter of 2023 (1Q23) increased at an annual rate of 1.1% over the preceding quarter, below the consensus estimate of 2.0%. Since the third quarter of last year, the rate of GDP growth has been trending lower (in Chart 1).

### Higher Policy Rate Hits Investment the Most

The gross private domestic investment (GPDI) expenditures pulled the overall real growth. In 1Q23, the GPDI contracted by 12.5% over the preceding period (4Q22:4.5%, 3Q22:-9.6%, 2Q22: -14.1%). The residential sector has yet to shift into expansion with the 1Q23 growth rate at -4.2% over the preceding period (4Q22: -25.1%, 3Q22: 27.1%, 2Q22: 17.8%). On the other end, the non-residential structure sector has seen a recovery in 1Q23 (+11.2%) and 4Q22 (+15.8%), after six consecutive quarters of contraction.

The US central bank the Federal Reserve started aggressively tightening in March last year. December last year, the target Federal Funds Rate (FFR) increased to a level of 4.25-4.5% (from 0.00-0.25% in February), representing a 425 basis points increase in a year. At present, the FFR stands at 4.75-5.00%, after each 25 basis points increase in February and March this year.

### Much Supported by Personal Consumption in 1Q23

Personal consumption expenditures (PCE) expanded higher than the overall rate of real GDP figure, at a 3.7% annual rate over the preceding quarter (4Q22: 1%, 3Q22: 2.3%, 2Q22:2.0%). Meanwhile, the related PCE price increase index expanded by 4.2% in 1Q23 (4Q22:3.7%, 3Q22: 4.3%, 2Q22: 7.3%). The main drivers were the quarter's higher prices of transportation services, recreational services, and housing & utilities. Continued surging mobility since the full revoke of COVID-19 restriction measures in the US underpinned consumption despite the tightening monetary cycle, we view.

### Major Banks Run in the Early March

As indicated in the March's minute-of-meeting of the Federal Reserve, released on April 28, banking sector development in the country had changed the landscape of its financial market considerably. End of last month, the market-implied expected federal funds rate at year-end 2024 shifted lower to 3.28%, or about 50 basis points lower than before the closures of Silicon Valley Bank and Signature Bank.

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Also, as the effect of the development, subdued real GDP growth is estimated for this year on the base of the continued softening trend of personal consumption inflation and the country's labor market.

### 12-Month Comparison of 1Q23 Real GDP Figure

While the last months in the 1Q23 suggest a relatively pessimistic outlook of the US economy, an annual comparison may suggest otherwise. Given the historical dynamics, monetary and fiscal adjustments were able to support unfavorable directions of many economic variables during the period. Charts 2 to 8 describe that fiscal and monetary supports during the COVID-19 year of 2020 and monetary tightening last year have given meaningful favorable impacts.

### Labor Market is Also a Main Driver

Also, chart 8 introduced the current US labor relatively tight market situation, especially obvious since 2020.

Charts 9 & 10 describe man-hour productivity levels and change which indicate favorable trends.

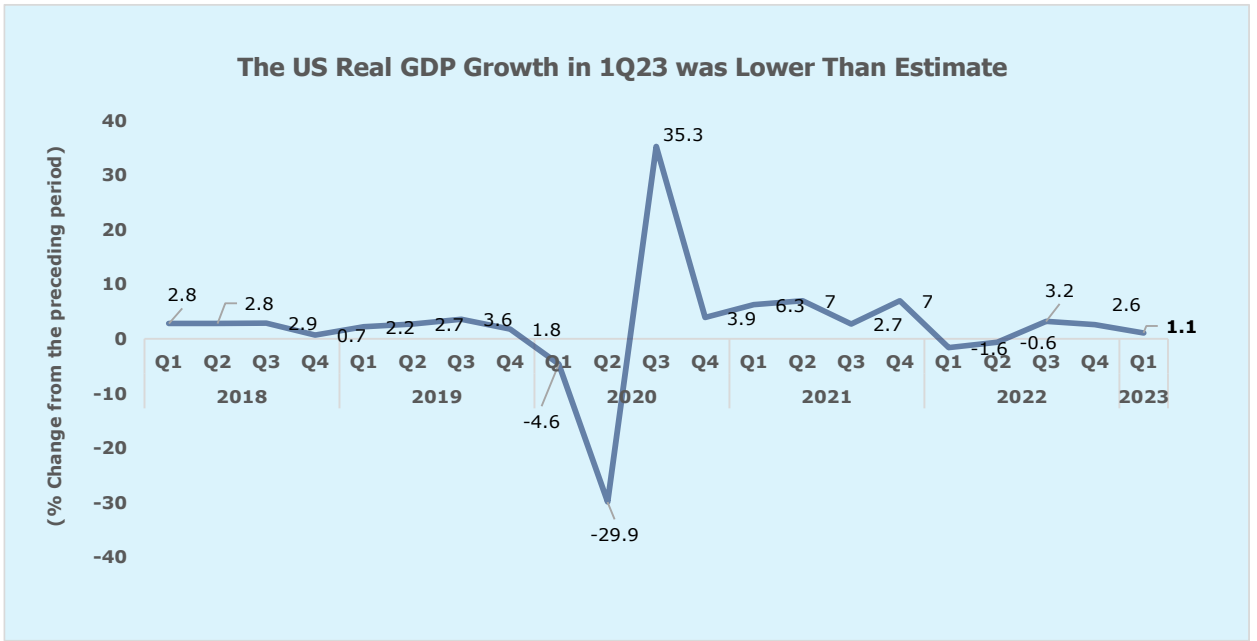
In the condition of a tight labor market, also as marked by a higher Total Compensation Index in the private sector (2022:+5.1%, 2021: +4.4%, 2020: +2.6%, 2019: +2.7%), tight monetary policy also gives an impact on labor productivity indicators (Charts 11&12).

**Contact analyst: Dang Maulida**

#### Disclaimer

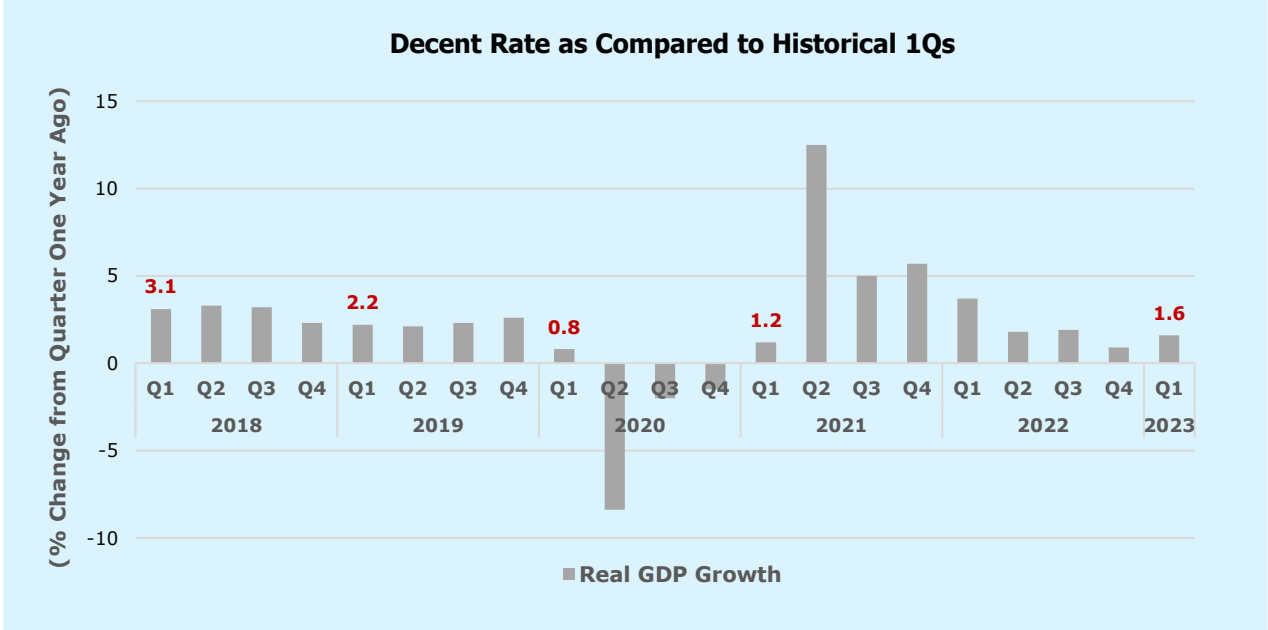
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 1: Generally Dragged by Lower Investments**



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Chart 2: Support from the Effect of Quantitative Easings in 2020**

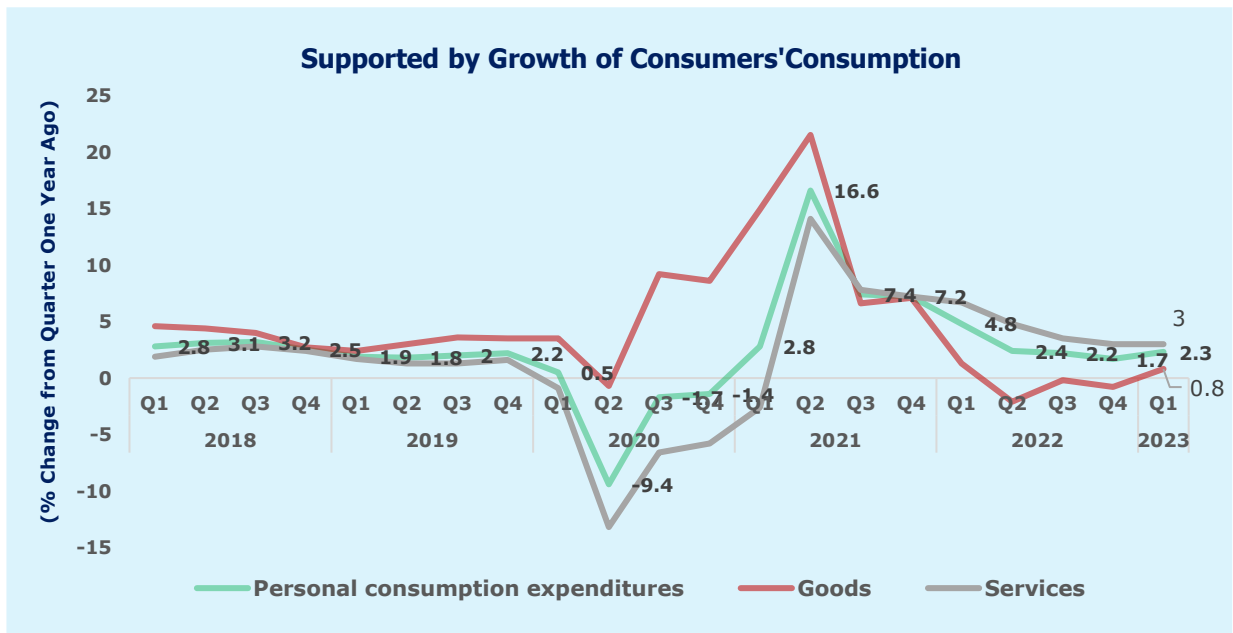


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

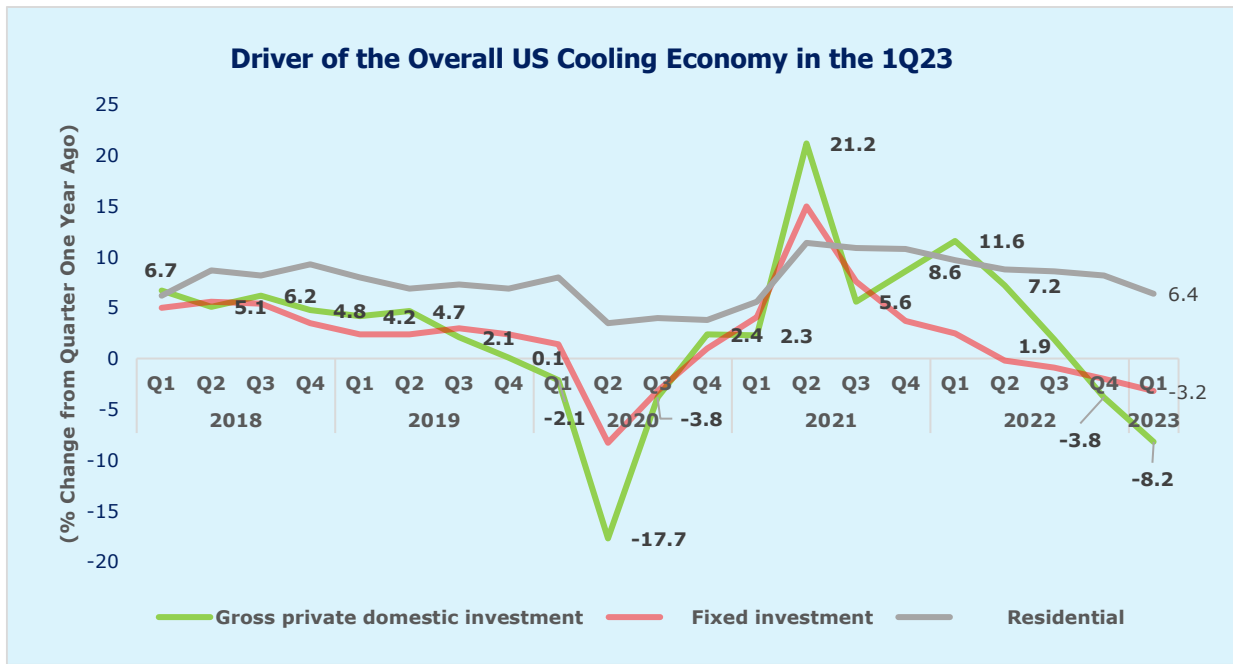
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 3: Also Driven by Pent-up Demand**



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Chart 4: Monetary Tightening Hit the Least-Damaging Sector**

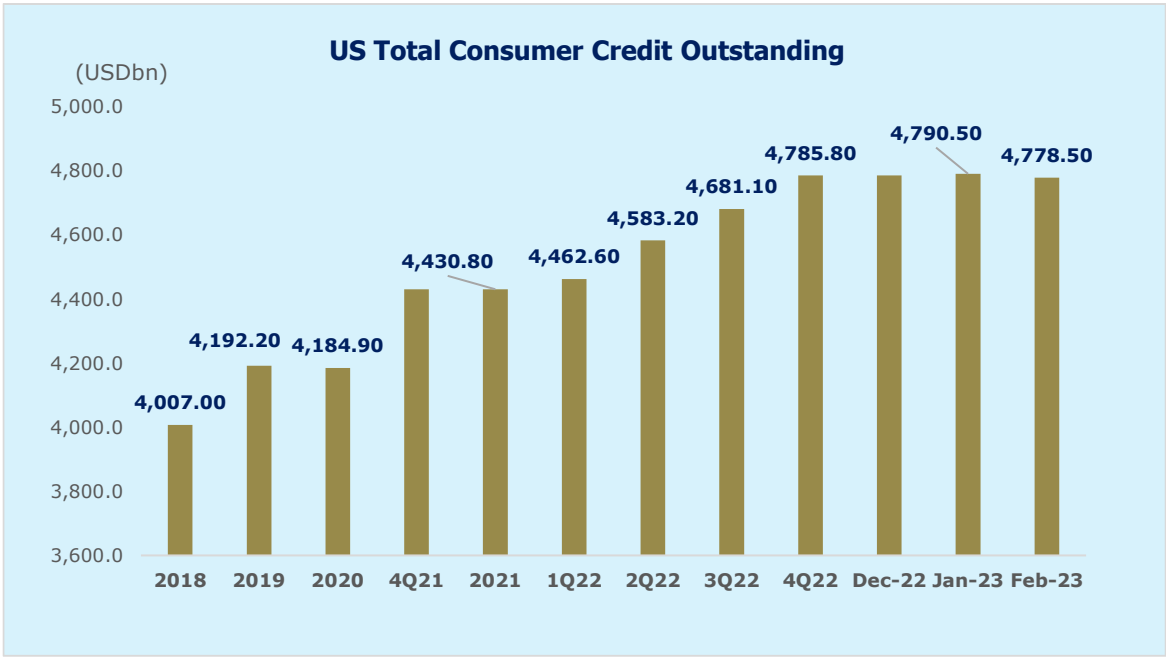


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

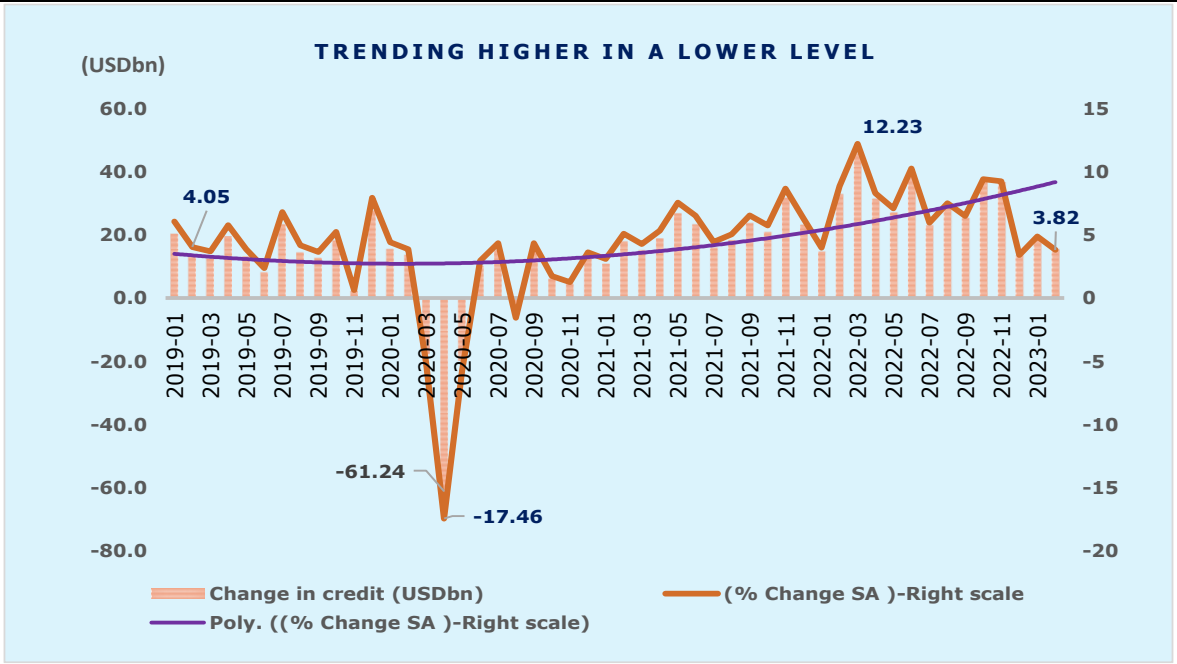
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 5: Stable Backbone**



Source: Federal Reserve, Analisa Saham Indonesia

**Chart 6: Favorable Monthly Dynamics**

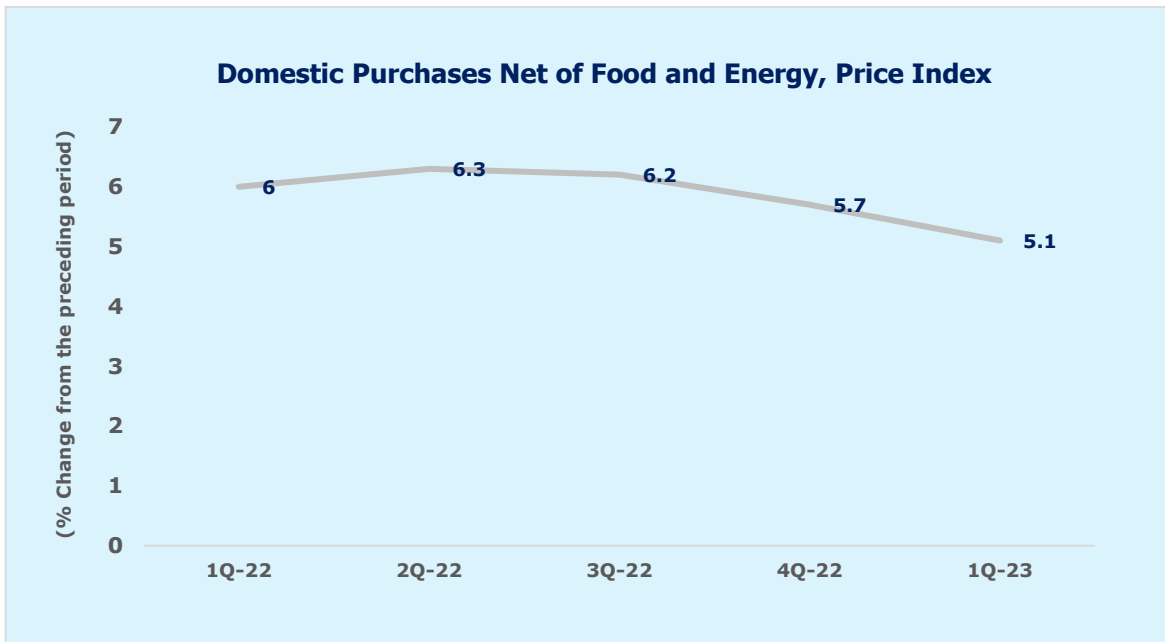


Source: Federal Reserve, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

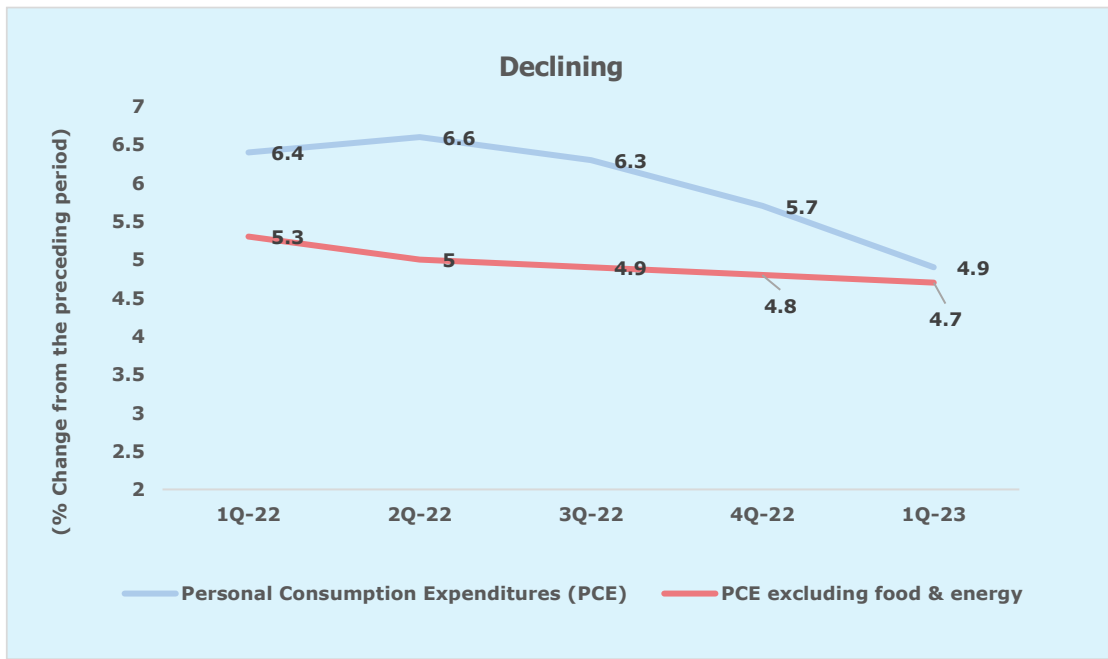
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 7: Monetary Tightening Favorable Effect**



Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Chart 8: Labor Market Effect Left Services Price Index Sticky**

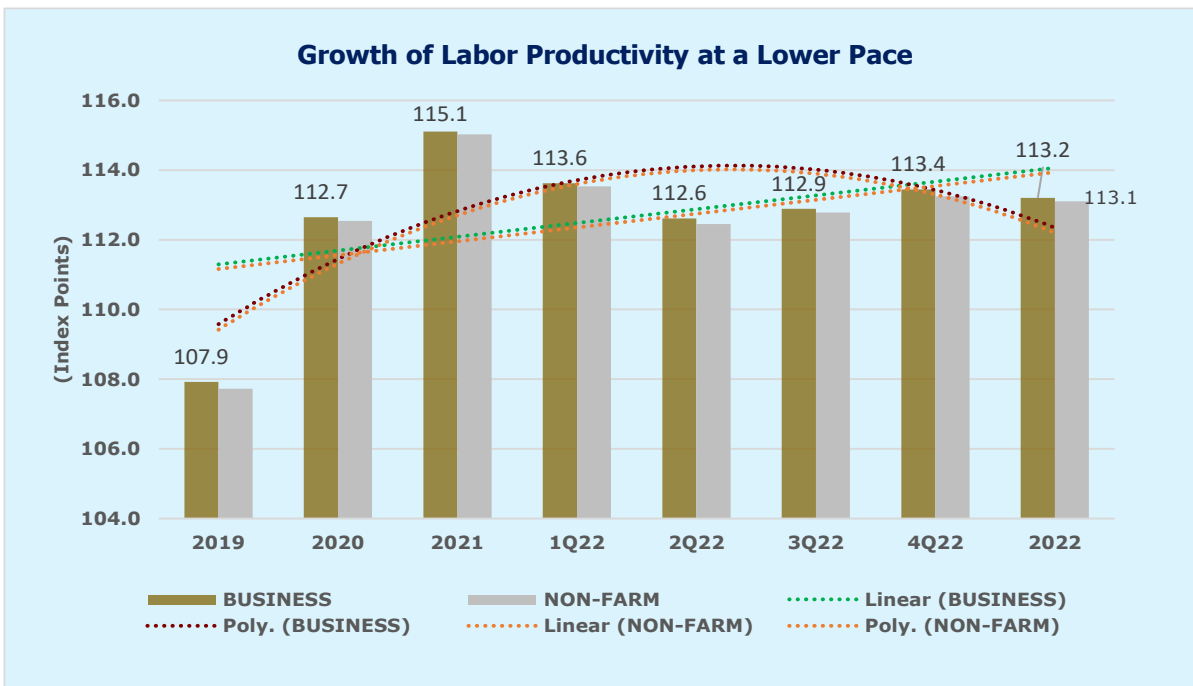


Source: BEA, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

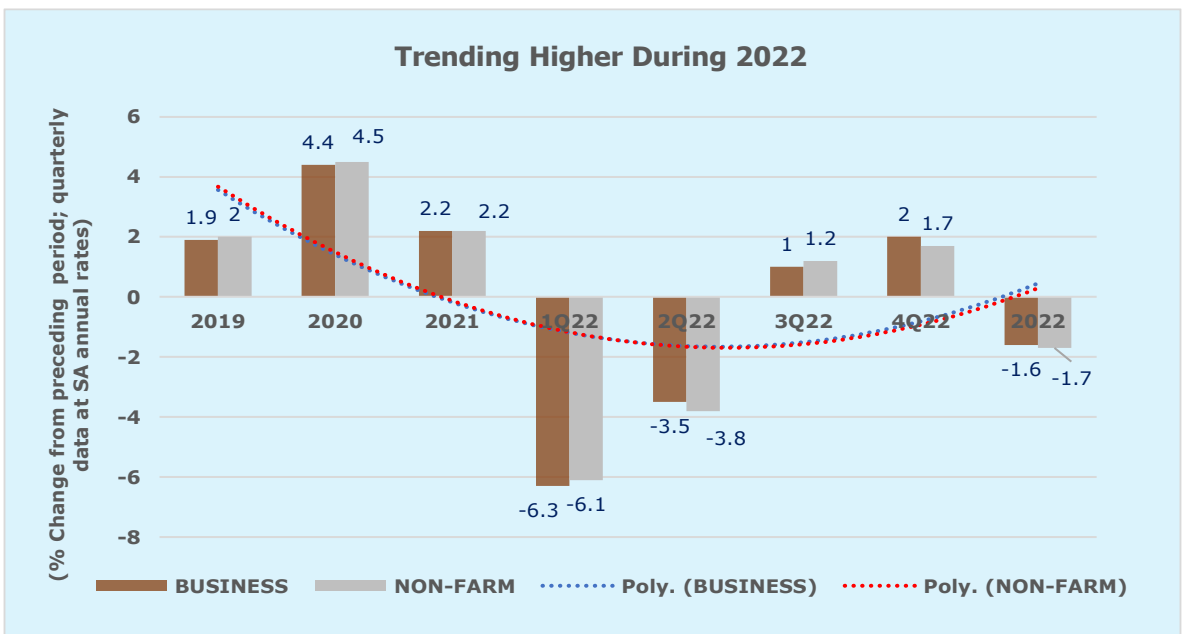
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 9: Level of US Output per Hour, Slightly Affected by the Tightening**



Source: ERP March, BLS, Analisa Saham Indonesia

**Chart 10: Change of Level of Productivity of Output per Hour, Moderately Positive**

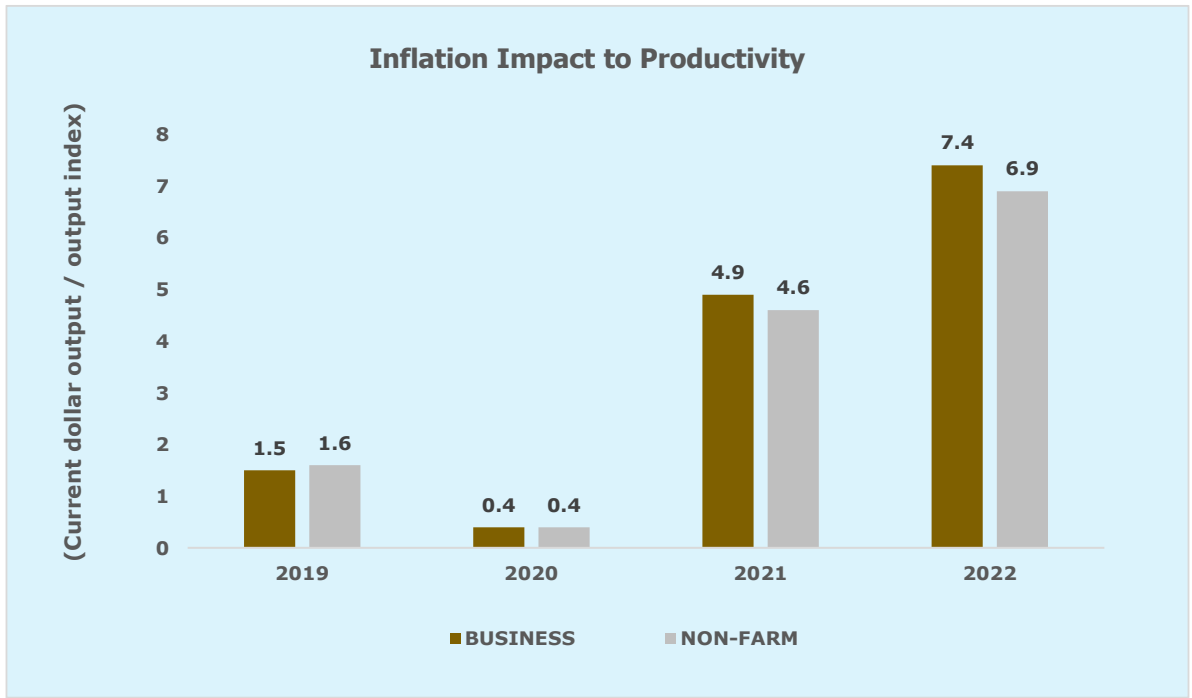


Source: ERP March, BLS, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

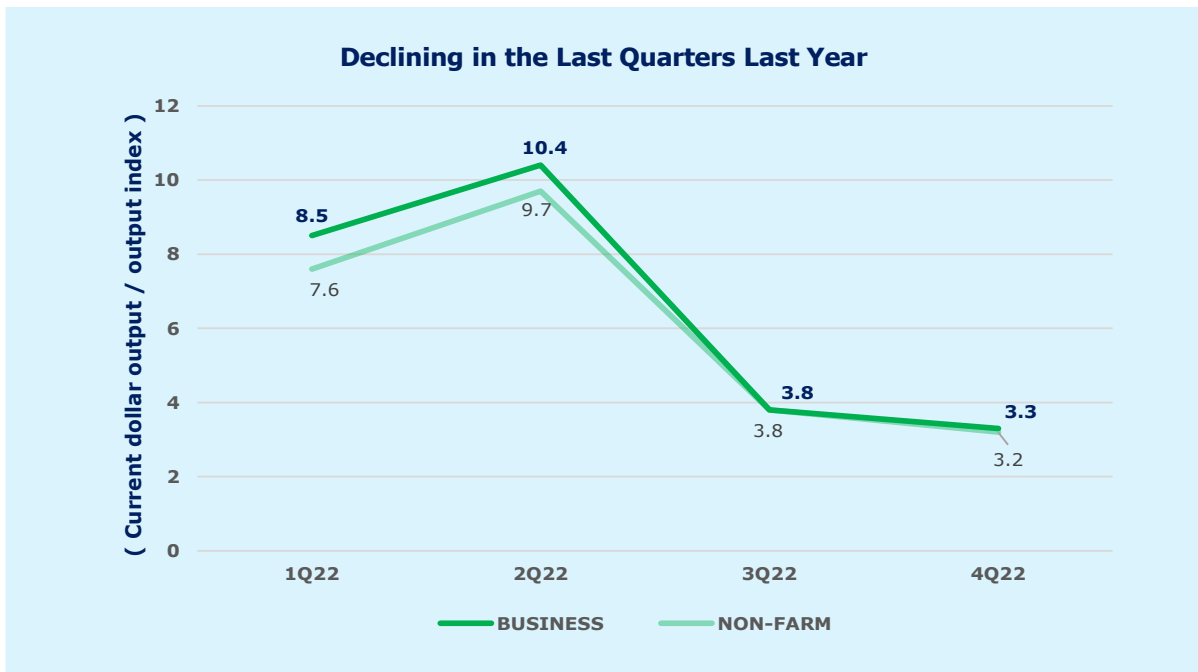
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

**Chart 11: Annual Comparison**



Source: ERP March, BLS, Analisa Saham Indonesia

**Chart 12: Quarterly Tracking Suggests Improvement**



Source: ERP March, BLS, Analisa Saham Indonesia

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

*The end of the report*

**Disclaimer**

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*